

## HUBUNGAN MIGRASI SIRKULER DENGAN KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN UTAMA KECAMATAN CIMAH SELATAN

Oleh : **Neneng Fitri Nurbaiti**

**Saeful Gunawan, Drs. M.Pd.\*      Hj. Julimawati, M.Pd.\*\***

### ABSTRAK

Migrasi sirkuler adalah perpindahan seseorang ke suatu tempat yang sifatnya sementara, dan pada saat tertentu kembali pulang untuk beberapa waktu ke tempat tinggal yang tetap atau suatu perpindahan atau kepergian secara teratur ke suatu tempat untuk bekerja dan dalam satu hari sudah kembali ke rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi migrasi sirkuler di kelurahan Utama kecamatan Cimahi Selatan. 2. Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Utama kecamatan Cimahi Selatan. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat di Kelurahan Utama yaitu sebanyak 36.054 orang. Sampel penelitian diambil secara random sampling dengan menggunakan rumus RAO. Sampel Rukun Warga (RW) terdiri atas RW 01, 02 dan RW 13. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument yang dilakukan dalam bentuk observasi dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan prosedur deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa faktor-faktor daya dukung yang mempengaruhi masyarakat melakukan migrasi sirkuler yaitu karena faktor pendorong yaitu: karena upah yang rendah di daerah asal, terbatasnya lapangan pekerjaan di daerah asal, kurangnya sekolah/sarana pendidikan, sempitnya lahan pertanian yang ada di desa. Sedangkan faktor penarik migrasi sirkuler yaitu: adanya ketersediaan lapangan pekerjaan di kota/ daerah tujuan migrasi sirkuler, adanya upah yang lebih besar, serta terpenuhinya segala fasilitas umum. Keadaan tingkat sosial ekonomi masyarakat kelurahan Utama sudah lebih maju Karena banyak masyarakat yang berada di kelurahan Utama yang melakukan migrasi sirkuler, dengan demikian keadaan sosial ekonomi masyarakatnya telah membaik, dan dapat terpenuhinya kebutuhan hidup. Migrasi sirkuler dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Geografi di SMA/Ma kelas XI dengan topik Dinamika dan Masalah Kependudukan dan di SMP/Mts kelas VII mata pelajar IPS dengan topic Perpindahan Penduduk.

**Kata kunci:** *Faktor Migrasi, Migrasi Sirkuler, Sosial Ekonomi Masyarakat.*

#### A. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk merupakan masalah pembangunan nasional yang sangat sulit untuk dipecahkan. Pertumbuhan penduduk terjadi begitu pesat di negara kita karena kurangnya kesadaran masyarakat baik dari cara pola berpikir maupun kesadaran terhadap peraturan pemerintah tentang Keluarga Berencana (KB).

Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan kesulitan

bagi pemerintah setempat dalam pengadaan air, sekolah, fasilitas untuk mengatasi limbah dan masalah lainnya. Semakin tersebar kota-kota kecil dan semakin padat pemukiman, sehingga dapat memperkecil ruang gerak komunitas serta mengubah tempo kehidupan.

Menurut Hartomo (2011:14) "Pertumbuhan penduduk suatu daerah atau negara dapat dipengaruhi oleh tiga faktor demografi, yaitu : mortalitas (kematian), fertilitas (kelahiran) dan migrasi". Salah satu dari pemecahan masalah

dari peningkatan penduduk adalah biasanya beberapa dari sebagian masyarakat akan melakukan migrasi. Peranan migrasi terhadap laju pertumbuhan penduduk antar wilayah satu dengan yang lainnya akan bervariasi, hal tersebut akan banyak ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu faktor sosial ekonomi atau suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, yang dapat diukur dengan menggunakan lima parameter yaitu : usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan.

Sama halnya yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di wilayah Kelurahan utama Kecamatan Cimahi Selatan ini, penduduk yang berada disana banyak yang melakukan migrasi sirkuler ke tempat yang lebih maju (kota), agar dapat memperbaiki kehidupannya dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Kecamatan Cimahi Selatan ini adalah kecamatan dengan luas wilayah terbesar di kota Cimahi dengan luas wilayah (16,02 km<sup>2</sup>). Jumlah penduduk di Kelurahan Utama yaitu 36.054 jiwa. Meskipun di Kelurahan Utama ini banyak terdapat usaha industri tetapi pada kenyataannya masih banyak penduduk di Kelurahan Utama yang tidak mempunyai pekerjaan, sehingga banyak dari mereka yang melakukan migrasi sirkuler ke daerah perkotaan untuk mencari pekerjaan dan penghidupan yang lebih baik serta banyak diantara mereka yang melanjutkan pendidikan di tempat migrasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan mencoba mengadakan penelitian dengan judul skripsi "*Hubungan Migrasi Sirkuler Dengan Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan*". Karena penulis dengan melakukan penelitian ini dapat memenuhi salah satu tugas akhir S1 (skripsi), dapat mengetahui mobilitas dan keadaan sosial penduduk agar warga masyarakatnya dapat mengetahui potensi daerah dalam bidang ekonomi, dan penulis dapat berbagi ilmu dari hasil penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mempermudah proses penelitian maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor/ daya dukung apa yang mempengaruhi penduduk melakukan migrasi comuter di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan?

2. Bagaimana keadaan tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan?

Adapun tujuan yang hendak ingin dicapai oleh penulis adalah: 1) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi migrasi sirkuler pada penduduk di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi selatan. 2) Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi selatan. Dan manfaat yang diharapkan oleh penulis dari kegiatan penelitian ini, yaitu: 1) Dapat mengetahui sebab akibat terjadinya migrasi sirkuler dan keadaan sosial ekonomi pada penduduk di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi selatan. 2) Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi jajaran pemerintah Kecamatan Cimahi Selatan. 3) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan untuk studi perbandingan dan referensi bagi penelitian yang sama.

## B. Pembahasan

### 1. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan melewati batas negara atau batas administrasi dengan tujuan untuk menetap. Menurut Pradoko (1987:10) mengatakan bahwa: "Migrasi adalah perpindahan tempat tinggal seseorang dari satu tempat ke tempat lain, dan biasanya tinggal di tempat baru, maka migrasi itu disebut migrasi permanen. Istilah ini di pakai untuk membedakan perpindahan seseorang ke satu tempat yang sifatnya sementara, dan pada suatu saat tertentu pulang untuk beberapa waktu ke tempat tinggal yang tetap. Migrasi ini disebut sirkuler dan bersifat non permanen".

Migrasi mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang memiliki masalah dengan keadaan sosial ekonominya, apalagi untuk masyarakat di daerah pedesaan banyak dari mereka yang berpikiran bahwa dengan melakukan migrasi mereka akan sukses dan dapat mencapai kehidupan yang lebih layak. Migrasi ini merupakan pekerjaan rumah yang harus cepat dibenahi oleh pemerintah agar tidak terjadi ke kacauan atau masalah lain yang dapat di timbulkan oleh migrasi tersebut..

Migrasi sirkuler adalah perpindahan penduduk dari tempat tinggal asal menuju tempat tujuan yang dilakukan setiap hari

pulang pergi untuk melakukan suatu pekerjaan. Sirkuler merupakan gerak penduduk harian yang hampir berulang setiap hari dengan tidak ada niatan untuk menetap di daerah tujuan. Menurut Mantra (2013:175) mengemukakan tentang migrasi sirkuler yaitu: "Migrasi sirkuler adalah gerak penduduk dari suatu wilayah menuju ke wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan".

Migrasi sirkuler ini juga banyak dilakukan oleh masyarakat di daerah pedesaan dan perkotaan.. Sehingga menimbulkan berbagai macam dampak positif dan juga dampak negatif yang perlu ditinjau lebih jauh agar gerak penduduk ini tidak menimbulkan banyak kerugian.

## 2. Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat atau suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi/mengurangi kesulitan hidup. Parameter dari kondisi sosial ekonomi yang digunakan adalah : usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan.

a. Usia adalah satuan waktu untuk mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk hidup/ rentang kehidupan yang diukur dengan tahun. Salah satu contohnya adalah manusia berumur tujuh tahun, maka sejak ia lahir hingga saat ini telah berusia tujuh tahun.

b. Jenis kelamin adalah perbedaan betuk, sifat, dan fungsi biologi antara laki-laki dan perempuan.

c. Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal, yang biasanya menentukan jenjang atau tingkatan tersebut.

d. Pekerjaan adalah aktivitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan. Jenis pekerjaan penduduk dapat dibuat sebagai pengelompokan dari berbagai mata pencaharian sehingga kita dapat melihat aktivitas kehidupan penduduk secara keseluruhan. Serta bagaimana pengaruhnya terhadap migrasi sirkuler.

e. Tingkat pendapatan adalah besar atau kecilnya uang yang didapat atau barang yang dihasilkan oleh seseorang.

## 3. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, melalui

metode ini penulis mencoba menggambarkan serta mengkaji tentang gambaran fenomena dalam ruang atau masalah-masalah yang bersifat aktual sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam metode deskriptif meliputi kegiatan menganalisis data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang selanjutnya diinterpretasikan dan dilakukan pengolahan dan pembahasan data untuk memberikan gambaran dan pembuktian tentang suatu hipotesis. Keuntungan menggunakan metode ini ialah dapat mengkaji keterkaitan-keterkaitan faktor dan terutama yang ada hubungannya dengan masalah migrasi sirkuler. Metode deskriptif ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah fenomena ruang tertentu yang berhubungan dengan migrasi sirkuler di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan.

## 4. Hasil Penelitian

Kota Cimahi menyanggah peran sebagai daerah penyangga bagi kota Bandung, terutama menjadi tempat bermukimnya para pekerja yang mencari nafkah di kota Bandung. Luas wilayah kelurahan Utama adalah 380,163 Ha/ 16,02 km. Udara yang ada di kelurahan Utama cenderung beriklim sejuk dan nyaman dengan temperature tertinggi berkisar 310 C dan temperature terendah berkisar 170 C. curah hujan rata-rata di wilayah kelurahan Utama yaitu berkisar 2356 mm/tahun. Menurut data yang diperoleh dari data kependudukan dan KB kelurahan Utama tahun 2014, jumlah penduduk kelurahan Utama adalah 36.054 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 18.150 jiwa dan jumlah perempuan 17.904 jiwa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti hal ini menunjukkan bahwa : 1. Migrasi sirkuler dilakukan karena beberapa faktor yaitu: adanya kesempatan memiliki pekerjaan baru, untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, untuk memperoleh penghasilan yang lebih baik, adanya ketidakcocokan dengan adat di tempat sebelumnya. Masyarakat akan melakukan mobilitas agar semua kebutuhan hidupnya terpenuhi. 2. Dampak positif migrasi sirkuler terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Utama adalah masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka, meningkatnya keadaan taraf hidup masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya adalah adanya perubahan perilaku karena terpengaruh oleh keadaan lingkungan di tempat

tinggal yang baru serta kurangnya pertemuan dengan sanak keluarganya.

Simpulan dari penelitian ini bahwa migrasi sirkuler merupakan cara masyarakat untuk meningkatkan kehidupan terutama bidang ekonomi, baik pendapatan, maupun pekerjaan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi sirkuler adalah faktor penarik dan faktor pendorong. Tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Utama sudah lebih maju karena masyarakat disana banyak melakukan migrasi sirkuler dengan demikian segala kepentingan dan kebutuhan ekonomi mereka dapat terpenuhi. Keadaan sosial budaya masyarakat disana juga lebih maju dibandingkan dengan daerah asal mereka.

### C. Penutup

Pemerintah harus dapat menyediakan lebih banyak lapangan pekerjaan tetapi bukan hanya di kota tetapi juga di desa agar tidak terjadi arus migrasi sirkuler dari desa ke kota. Dan masyarakat di desa tidak lagi kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Serta perlu adanya tindakan untuk dapat menyeimbangkan ketimpangan tersebut agar masyarakat yang ada di daerah pedesaan tidak kalah saing dengan masyarakat yang ada di perkotaan

### Daftar Pustaka:

#### Buku

- Arikunto. 2010. *Manajemen penelitian*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Bintarto. 1989. *Interaksi Desa Kota*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Kencana. Jakarta
- Effendi, Sopian. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES Indonesia : Jakarta
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Statistik*. Andi. Yogyakarta
- Hartomo, dkk. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. PT Bumi Aksara : Jakarta
- Mantra, Ida, Bagoes. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Mantra, Ida, Bagoes. 2011. *Demografi Umum*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Pradoko. 1987. *Mobilias Migrasi Dan Urbanisasi*. Angkasa : Bandung
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Surakhmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandung
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung

#### Skripsi

- Puji. 2015. *Eksistensi Pasar Tradisional Ciparay di Desa Ciparay Kecamatan Ciparay*. UNBBA. Bandung
- Nurlaela, Lilis. 2008. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk Kecamatan Solokan Jeruk Kabupaten Bandung*. UNIBBA. Bandung
- Puspitasari, Ayu W. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler Ke Kabupaten Semarang*. UNDIP. Semarang

#### Internet

- Abidin. 2016. Migrasi Komutasi. Jember. <http://abidin.word.pres.com> (07:10)
- Tata. 2016. Keadaan Sosial Ekonomi. Bandung. <https://www.google.co.id> pengertian keadaan sosial
- Pemda. 2016. Kota Cimahi. Cimahi. <http://kota.kota>